

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan judul “Hubungan Pola Asuh dan Kualitas Sarana Sanitasi Dasar Rumah Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Pledokan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh pada balita usia 24-59 bulan di Desa Pledokan Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang, kategori pola asuh demokratis 50%, pola asuh permisif 10%, pola asuh otoriter 10%, dan pola asuh penelantaran 30%.
2. Kualitas sarana sanitasi dasar rumah pada balita usia 24-59 bulan di Desa Pledokan Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang, kategori memenuhi syarat 60%, dan tidak memenuhi syarat 40%.
3. Kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Pledokan Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang, kategori tidak stunting 72,5% dan kategori stunting 27,5%.
4. Ada hubungan antara pola asuh dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Pledokan, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang.
5. Ada hubungan antara kualitas sarana sanitasi dasar rumah asuh dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Pledokan, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang.

B. Saran

1. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan bagi institusi Kesehatan lebih memberikan pelayanan kepada balita terkait pemantauan status gizi balita agar supaya kejadian stunting dapat dicegah, diharapkan juga senantiasa memperhatikan kualitas sarana sanitasi dasar rumah setiap

warganya, agar setiap rumah warga memiliki kualitas sarana sanitasi dasar rumah yang sesuai dengan kriteria Kesehatan.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat dapat memperhatikan pola asuh makan anak agar makanan yang dikonsumsi balita mengandung gizi yang seimbang, dan tidak terjangkit penyakit infeksi pada balita serta tidak berkelanjutan ke kejadian stunting, serta memperhatikan dan menjaga kebersihan lingkungan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat lebih mengkaji variabel-variabel pendamping mengenai faktor penyebab terjadinya stunting baik faktor langsung seperti asupan makan, berat badan lahir rendah, penyakit infeksi maupun faktor tidak langsung seperti pengetahuan, distribusi makanan.